

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah cara yang dipakai untuk menyatukan sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan sebuah data.¹ Metode penelitian dilaksanakan melalui cara-cara yang rasional sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan logika manusia pada umumnya sehingga meraih sumber data yang dituju melalui sebuah proses yang dipakai pada penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur atau *library research* (kepastakaan) yakni penelitian yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan sebuah data-data yang bersumber dari berbagai buku-buku yang dijadikan rujukan, koran, artikel, kabar berita, kitab, jurnal ilmiah, maupun tulisan-tulisan lainnya.² Penelitian literatur harus ditempuh dengan mengumpulkan data-data pustaka dengan banyak mencari sumber-sumber yang akurat pada bacaan-bacaan dan catatan serta pengolahan data.

Kajian yang digunakan oleh peneliti adalah penelaahan karya ilmiah yang ada di pustaka yakni mengenai kajian kitab hadits khususnya membahas nilai-nilai pendidikan sedekah dalam kitab hadits arbain nawawi karangan Imam Nawawi. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu mengkaji teori-teori yang berhubungan kemudian mengkaitkan dengan nilai-nilai pendidikan sedekah lalu menganalisisnya.

Pada penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kepastakaan karena jenis sumber data tidak hanya berada pada penelitian lapangan melainkan sumber data bisa didapatkan dalam bentuk tulisan-tulisan baik dari artikel, jurnal, dokumen, buku literatur, maupun perpustakaan. Selain itu Studi kepastakaan mampu menjelaskan masalah-masalah baru yang bermunculan akan tetapi belum mampu dipahami secara terperinci masalah tersebut maka, untuk mencapai permasalahan yang terjadi peneliti mampu merumuskan rancangan untuk menyelesaikan permasalahan yang

¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Alfabet:Bandung, 2017), 3

² Amir Hamzah, *Metode penelitian kepastakaan (library research)*, (literasi nusantara:Malang, 2020), 44

terjadi. Kepustakaan mampu menguatkan persoalan-persoalan yang ada yakni informasi data yang telah dikumpulkan oleh seseorang, yaitu laporan ilmiah. Laporan hasil peneliti, baik buku-buku. Mengenai permasalahan yang ada dilapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti lapangan biasanya sumber-sumber data yang telah diperoleh belum mampu menjawab permasalahan secara terperinci namun dengan bantuan data kepustakaan peneliti mampu menguatkan pada pembahasan dalam permasalahan.

pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yakni menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka- angka, akan tetapi data tersebut dari telaah serta kajian literatur pada sumber-sumber yang bersifat kepustakaan tidak menggunakan penelitian observasi di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah suatu bidang yang mempelajari mengenai tata cara penelitian ilmu yang berhubungan dengan alat- alat pada suatu penelitian. Maka dari itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis dari berbagai metode, kelemahan dan kelebihan pada suatu karya ilmiah. Kemudian dengan pemilihan metode yang akan digunakan saat penelitian kelak. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua metode "*Library Research*" yang mana metode dalam penelitian ini kelak akan menggunakan teori-teori yang diambil dari buku literatur yang relevan dan mendukung pada pembahasan skripsi ini. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yakni suatu sumber data berupa buku-buku serta literatur yang berhubungan pada pembahasan.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini pengambil objek pada karya Imam An-Nawawi dalam buku hadits arbain nawawi, objek studi pada judul penelitian ini membahas mengenai sedekah yang terdapat pada buku karya imam nawawi yakni hadits arbain yang didalamnya memuat 42 hadits yang mempelajari pokok agama Islam. pada hadits karangan Imam Nawawi berisi tentang permasalahan-permasalahan agama meliputi pada kumpulan hadits tersebut. Namun, peneliti hanya mengambil beberapa hadits yang dijadikan objek dalam penelitian ini yakni hadits ke *dua*, yang membahas mengenai Islam, Iman, Ihsan, hadits ke *tiga* yang membahas mengenai rukun Iman, hadits ke *delapan*, yang membahas mengenai kesucian setiap muslim, hadits ke *tiga belas*, yang membahas mengenai mencintai kebaikan bagi orang lain, hadits ke *lima belas*, yang membahas mengenai kemurahan dan diam, hadits ke *delapan belas*, yang membahas mengenai takwa dan akhlak yang baik, hadits ke *dua puluh tiga*, yang membahas sarana-

sarana kebaikan, hadits ke *dua puluh lima*, yang membahas pada setiap kebaikan adalah sedekah, hadits ke *dua puluh enam*, yang membahas pada setiap persendian wajib bersedekah, hadits ke *dua puluh tujuh*, yang membahas pada setiap kebaikan dan dosa, dan yang terakhir hadits ke *dua puluh sembilan*, yang membahas mengenai pintu-pintu kebaikan. Itu semua yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti kaji yang terkait pada judul peneliti yaitu “**Nilai-nilai pendidikan sedekah dalam kitab hadits arbain nawawi karangan Imam An-Nawawi**”

C. Sumber Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah penelitian pada objek utamanya yakni yang bersumber pada buku-buku literatur yang berhubungan dengan pembahasan-pembahasan utama beserta sumber pendukungnya karena penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (Library Research) maka sumber data yang diperlukan dalam bentuk data yakni data primer dan data skunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian pada buku-buku yang berhubungan langsung pada rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Data primer yang akan digunakan yaitu buku karya Imam An-Nawawi dalam kitab hadits Arbain Nawawi pada sub bab pokok pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan sedekah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang gunakan secara umum oleh peneliti yang didalamnya menjelaskan mengenai isi dari penguat data primer yakni data-data yang berhubungan pada judul penelitian yang laksanakan. Data yang dimaksud adalah buku-buku, hasil penelitian jurnal, dan data literatur lainnya yang berkaitan pada judul penelitian ini salah satunya adalah Kitab hadits Arbain Nawawi karya imam nawawi, nilai persepektif filsafat karya Al-Rasyidin dan Amroeni, filsafat Nilai karya Risieri Frondizi, Landasan pendidikan karya Prof. Dr.Ir Amos Neolaka, pengantar ilmu pendidikan karya Munif Yusuf, studi ilmu hadits karya Khusniati Rofiah, biografi imam nawawi karya Abi Fakhrrur Razi, Sedekah hidup berkah rezki melimpah karya Candra Himawan dan Neti Suriana, Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf Karya Dr. Qadariah Barkah, Manajemen zakat karya rahmad hakim, Tolak petaka dengan sedekah karya Musthafa

Syaikh Ibrahim Haqiqi, Dahsyatnya Terapi Sedekah Karya Hasan Hammam, Penjelasan Hadits-Hadits Arba'in Nawawi Karya Abdullah Haidir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu prosedur dan langkah utama yang harus ditempuh oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan sebuah data untuk dianalisis secara terperinci.³ Dalam menganalisis sebuah data peneliti harus menentukan sebuah metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi pustaka (*library research*) studi pustaka adalah sebuah teknik yang ditempuh untuk pengumpulan data yang dipakai dalam sebuah penelitian dengan cara teknik dokumentasi yakni dengan mengumpulkan sumber-sumber dan data-data penelitian melalui buku, artikel, jurnal, surat kabar, dan sumber penelitian-penelitian lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara tersusun yang dikumpulkan serta didapatkan oleh peneliti kemudian dikaitkan dengan bagian bagian tertentu kemudian disusun secara sistematis dengan keseluruhan bagian yang diteliti kemudian diperiksa kembali keabsahan data dengan mendeskripsikan serta menggambarkan tujuan penelitian secara sinkron pada aspek-aspek data yang telah diperoleh.⁴

Peneliti harus mendapatkan sebuah data dengan mencari serta mengumpulkan sumber-sumber dari data primer dan data sekunder melalui literatur buku yang dijadikan sumber utama pada penelitian yakni kitab hadits Arbain Nawawi karya Imam Nawawi yang membahas Nilai-Nilai Pendidikan Sedekah pada kitab Hadits Arbain Nawawi karangan Imam Nawawi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti guna memperoleh data secara terperinci. Langkah selanjutnya peneliti menyusun data tersebut sesuai dengan sistematika yang dipakai sehingga terbentuk suatu kerangka yang sesuai dengan tujuan peneliti dalam bentuk jelas dan mudah di pahami untuk dianalisa Dalam analisis data yang telah dikumpulkan harus diperinci kembali sesuai pada rancangan peneliti

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2016). 308

⁴ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepastakaan (library research)*, (literasi nusantara:Malang, 2020), 60

dengan cara yang sistematis yakni mengenai nilai nilai pendidikan sedekah secara relevan pada kitab hadits arabain nawawi.

Data yang telah diperoleh dapat disampaikan seperti dengan data yang telah didapatkan, kemudian teknik yang dapat digunakan ketika penyampaiaan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah data yang telah didapatkan diambil seperti apa adanya dengan tidak mengubah tulisan aslinya. Kemudian, dapat dilakukan sebuah pengembangan analisis dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan guna untuk tetap mempertahankan sebuah konsistensi pada pembahasan yang telah dikembangkan dengan sumber rujukan yang dijadikan pedoman.⁵

Penelitian ini menggunakan analisis isi yaitu sebuah metode penelitian dengan menggunakan prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. analisis isi dapat memberikan beberapa wawasan kepada peneliti tentang masalah atau hipotesis yang dapat di uji dengan metode yang tepat. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan penerapan metode analisis isi, pemanfaatan kajian analisis isi bukan hanya untuk mendeskripsikan karakteristik komunikasi, melainkan juga untuk menentukan simpulan tentang sifat komunikator, situasi dan kondisi khayalan, dan konsekuensi dari tindak komunikasi.⁶

⁵ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (library research)*, (literasi nusantara:Malang, 2020), 105

⁶ Sumarno, *Analisis isi dalam penelitian pembelajaran Bahasa dan sastra*, jurnal elsa Vol. 18, No. 2, 2020, 39